

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang efektivitas program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan kebahagiaan siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil kebahagiaan siswa menunjukkan bahwa secara umum siswa berada pada kategori kebahagiaan tinggi, artinya siswa memiliki tingkat kebahagiaan dengan kategori tinggi pada setiap aspek kebahagiaan. Frekuensi siswa dalam merasakan emosi positif di sekolah tergolong tinggi, siswa merasakan keterlibatan dalam aktivitas belajar di sekolah, memiliki hubungan sosial positif, dapat menemukan makna hidup di sekolah, dan mengalami prestasi.
2. Program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan kebahagiaan siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 disusun berdasarkan indikator yang terendah pada setiap aspek kebahagiaan. Program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kebahagiaan disusun berdasarkan konsep bimbingan dalam konteks pendidikan sebagai upaya normatif. Struktur layanan program sebagai berikut: a) Rasional; b) deskripsi kebutuhan; c) tujuan layanan; d) sasaran program; e) komponen program; f) rencana operasional; g) pengembangan tema; h) evaluasi; i) Anggaran;

3. Program bimbingan pribadi-sosial yang dirumuskan berdasarkan profil kebahagiaan siswa efektif meningkatkan kebahagiaan siswa dilihat dari uji statistik terhadap data pre tes dan pos tes kelas eksperimen.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ini ditunjukkan kepada jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan, guru bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya.

1. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
 - a. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi jurusan bahwa penelitian yang termasuk dalam lingkup bahasan psikologi positif penting untuk dipelajari dan sudah diminati mahasiswa untuk diteliti. Oleh karena itu jurusan perlu memfasilitasi mahasiswa dengan menambahkan mata kuliah psikologi positif sebagai mata kuliah tambahan di kurikulum jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan
 - b. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini masih sulit ditemukan di Indonesia, sehingga jurusan perlu memperkaya koleksi perpustakaan jurusan dengan literatur psikologi positif untuk memudahkan mahasiswa mempelajari psikologi positif apabila psikologi positif belum termasuk dalam kurikulum jurusan.
2. Guru Bimbingan dan Konseling/konselor
 - a. Berdasarkan hasil penelitian ini. Bimbingan pribadi sosial efektif untuk meningkatkan kebahagiaan. Guru bimbingan dan konseling dapat

menggunakan program bimbingan pribadi-sosial yang disusun dalam penelitian sebagai pedoman penyelenggaraan bimbingan.

- b. Profil kebahagiaan siswa dapat dijadikan studi kasus lanjutan, terutama siswa yang memiliki tingkat kebahagiaan sedang dan rendah tetapi tidak bersedia mengikuti kegiatan bimbingan. Data tersebut dapat menjadi gambaran bagi guru bimbingan dan konseling apabila merancang layanan responsif bagi siswa yang termasuk kategori rendah.
 - c. Guru bimbingan dan konseling dapat meneruskan jurnal kebahagiaan atau *happy diary* dalam kegiatan bimbingan untuk semua siswa. Berdasarkan tulisan di jurnal tersebut, studi kasus mendalam dapat dilakukan pada siswa yang kesulitan menyampaikan perasaan dan pemikirannya secara langsung.
 - d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan pribadi sosial ini menunjukkan efektivitas yang signifikan pada enam indikator. Guru BK dapat merancang kembali layanan bimbingan yang mungkin lebih sesuai berdasarkan rekomendasi hasil penelitian para pakar pada kajian pustaka.
1. Peneliti selanjutnya
 - a. program yang telah dirumuskan dan diujicobakan dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi lebih lanjut kebutuhan layanan yang tidak hanya diprioritaskan pada pencapaian indikator terendah saja, tetapi pada seluruh indikator kebahagiaan.

- b. Instrumen kebahagiaan siswa SMA dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan instrument kebahagiaan untuk siswa SMK dan SMP, dengan tetap mengacu pada kajian pustaka.
- c. Program bimbingan pribadi-sosial yang disusun dalam penelitian ini dapat diterapkan pada siswa kelas XI dan XII, namun dengan didasari pada profil kebahagiaan yang berbeda.
- d. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas, seperti pada siswa di SD, SMP, SMK dan Perguruan Tinggi, sehingga dapat dihasilkan rumusan program bimbingan yang memiliki efektivitas signifikan untuk meningkatkan kebahagiaan siswa.